



P3K DI TEMPAT KERJA TERHADAP



GANGGUAN UMUM





GANGGUAN UMUM

1. **Gangguan pernapasan** (sumbatan jalan napas, menghisap asap/gas beracun, kelemahan atau kejang otot pernapasan).
2. **Gangguan kesadaran** (gegar/memar otak, sengatan matahari langsung, kekurangan oksigen).
3. **Gangguan peredaran darah** (perdarahan hebat, luka bakar yang luas, rasa nyeri yang hebat, kekurangan cairan tubuh secara cepat, alergi obat).



GANGGUAN PERNAPASAN

Penyebab :

- ❑ Sumbatan :
 - ✓ Lidah
 - ✓ Benda asing, sisa makanan
 - ✓ Trauma
- ❑ Kejang otot pernapasan
- ❑ Lemah otot pernapasan
- ❑ Gas beracun (Asphyxiant)
- ❑ ASMA



GANGGUAN PERNAPASAN

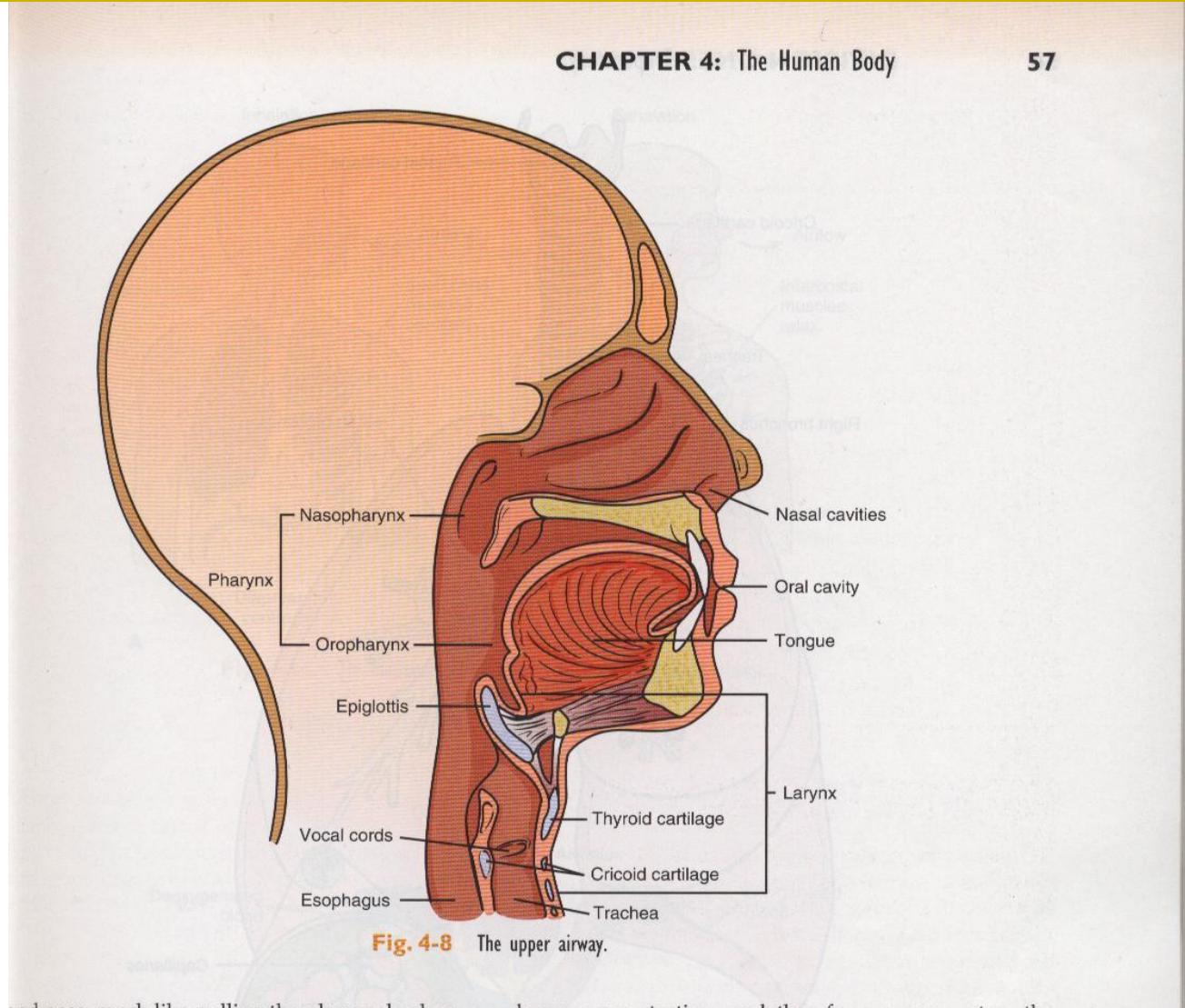
- Tersedak : tersangkutnya benda asing atau makanan di tenggorokan
- Gejala dan Tanda:
 - Batuk
 - Coba bernapas
 - Tidak dapat bicara
 - Mencekam tenggorokan
 - Kadang tidak dapat bernapas
 - Kulit muka merah kebiruan



GANGGUAN PERNAPASAN

- **Tindakan pertolongan pertama :**
 - Bila sadar : rileks, mintalah batuk dg kuat,
 - Bila tidak berhasil atau tidak sadar: lakukanlah pembersihan dengan jari, tekan perut atau pukulan punggung

ANATOMI JALAN NAFAS





Membersihkan Benda Asing di saluran napas dengan jari

- Miringkan korban
- Buka mulut dan tahan gigi atas dan bawah dengan ibu jari tangan dan telunjuk
- Masukkan telunjuk lain (menggunakan sarung tangan) menyusuri tepi bagian dalam ke tenggorokan dan bagian dalam lidah
- Dengan gerakan kait dari belakang tenggorokan, keluarkanlah sumbatan

Mengeluarkan benda asing dengan MENEKAN PERUT



1. Posisi duduk/berdiri

- Penolong berdiri di belakang korban, lingkarkan tangan pada pinggang korban
- Letakkan tangan penolong diantara busur iga
- Keluarkan sumbatan dg menekan ke atas 45°
- Bila perlu ulangi beberapa kali



MANUVER HEIMLICH PADA KORBAN SADAR DENGAN POSISI BERDIRI ATAU DUDUK. (Abdominal Thrust)





Mengeluarkan benda asing dengan MENEKAN PERUT



2. Posisi baring

- Terlentangkan korban
- Penolong berlutut dekat pinggul atau mengangkang diatas tubuh korban
- Tempatkan tumit tangan antara busur iga dan pusar dengan jari-jari mengarah ke dada
- Dengan bantuan tenaga dari bahu tekanlah ke arah atas 45^0
- Bila perlu ulangi beberapa kali



Manuver Heimlich pada korban yang tidak sadar







Mengeluarkan benda asing dengan MEMUKUL PUNGGUNG

1. Posisi duduk/berdiri

- ❑ Penolong berdiri di belakang korban
- ❑ Tempatkan satu tangan di depan dada korban sebagai penyangga
- ❑ Sandarkan dada korban pada tangan penolong
- ❑ Bungkukkan badan korban agar kepala lebih rendah dari dada
- ❑ Beri pukulan kuat pada punggung korban dengan tumit tangan sebanyak 4 kali
- ❑ Bila perlu ulangi

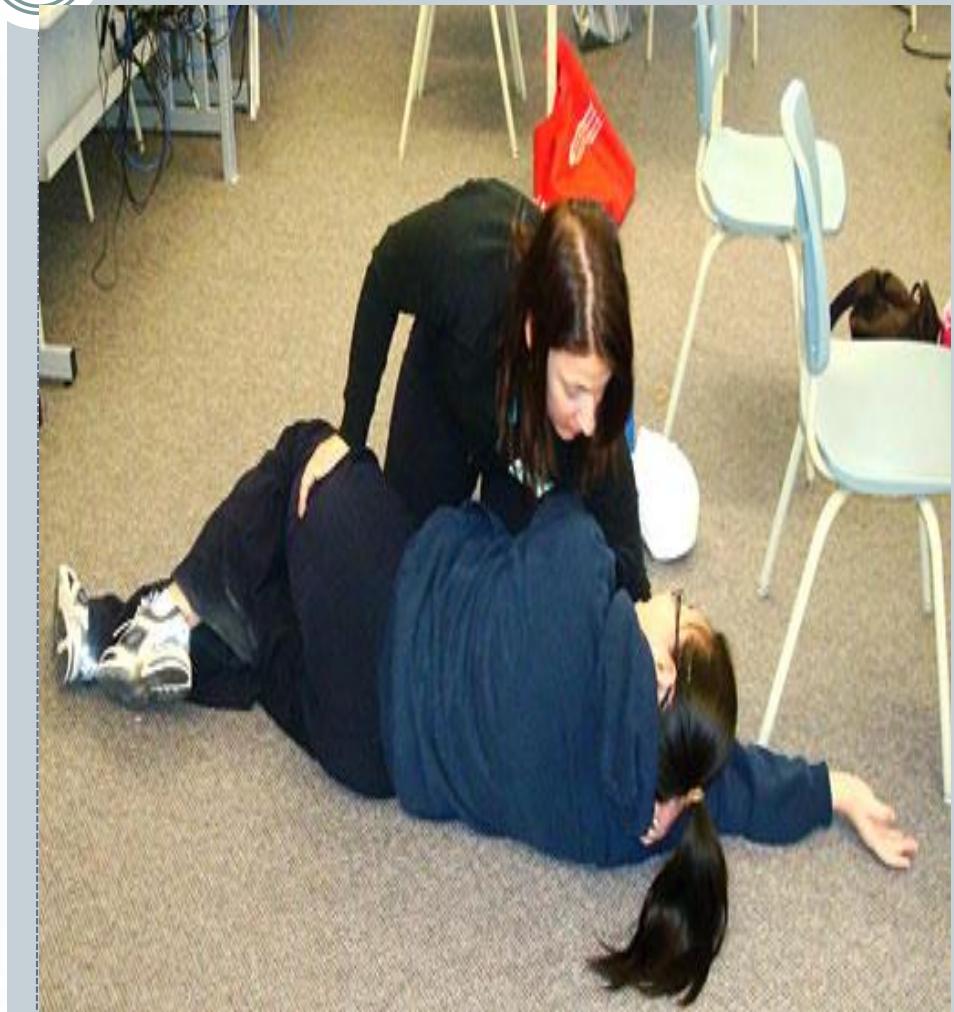


Mengeluarkan benda asing dengan MEMUKUL PUNGGUNG



2. Posisi berbaring

- ❑ Penolong berlutut di samping korban
- ❑ Gulingkan korban agar dada korban tertahan lutut penolong
- ❑ Lakukan pukulan punggung dengan cara yang sama pada no 1.







PERTOLONGAN PADA ASMA

Gejala & tanda Asma :

- ✓ sesak nafas,
- ✓ napas bunyi,
- ✓ batuk, pucat,
- ✓ berkeringat,
- ✓ cenderung duduk,
- ✓ mungkin tak sadar.

Pertolongan pertama :

Bila korban sadar :

- posisikan nyaman/duduk,
- tenangkan,
- bantu obatnya,
- udara segar

Bila korban tak sadar :

- rencanakan tindakan lebih lanjut

GANGGUAN PEREDARAN DARAH (SYOK)



SYOK :

Kegagalan sistem kardiovaskuler untuk mempertahankan kecukupan sirkulasi darah ke organ vital (jantung, otak)

Penyebab :

- Volume cairan tubuh kurang (perdarahan, luka bakar, diare, muntah2)
- Pelebaran pembuluh darah
- Reaksi alergi
- Cedera berat



Gejala SYOK

- Mual, muntah
- Haus = dehidrasi
- Lemah
- Pusing, ngantuk
- Gelisah, takut mati



Tanda-tanda SYOK

- Wajah
 - Nafas
 - Nadi
 - Kulit
 - Mata
 - Kesadaran
-
- Pucat, sianosis bibir
 - Cepat, dangkal, tidak teratur
 - Lemah, cepat
 - Pucat, dingin, lembab
 - Pandangan hampa, pupil melebar
 - Menurun, gelisah

Pertolongan Pertama pada SYOK



- Bawa ke tempat teduh dan aman
- Terlentang, tungkai tinggikan 20 – 30 cm
- Longgarkan pakaian
- Beri selimut
- Tenangkan penderita
- Pastikan jalan napas dan pernapasan baik
- Beri oksigen bila ada
- Periksa tanda vital secara berkala
- Rujuk ke fasilitas kesehatan





POSI SI PEMULIHAN/STABIL

□ Cara :

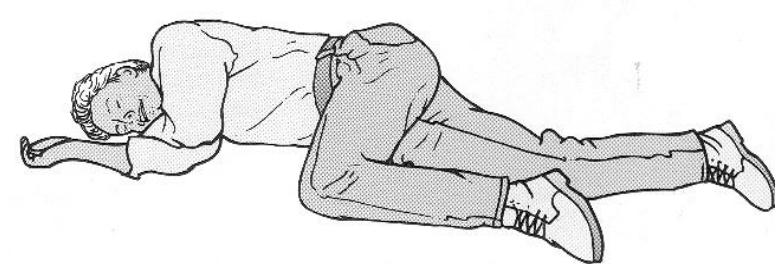
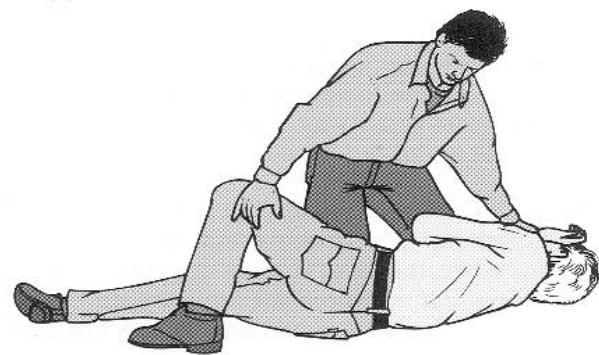
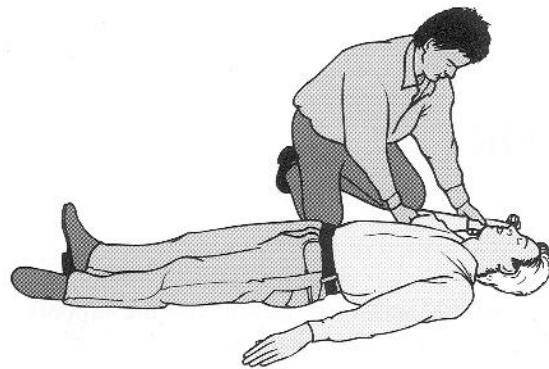
- Miringkan korban
- Tempatkan tangan korban sebagai penopang kepala
- Tekuk tungkai untuk mencegah korban bergulir

□ Kapan :

- Penderita tidak sadar, bernapas, tanpa trauma

□ Mengapa :

- Mencegah lidah menyumbat jalan nafas
- Mencegah aspirasi muntah
- Memperlancar keluar cairan asing



PENYAKIT JANTUNG KORONER (ANGINA)



Gejala dan tanda :

- Nyeri atau tidak enak di dada
- Nyeri hilang atau kurang dengan istirahat

Pertolongan pertama:

- Duduk, istirahat
- Longgarkan pakaian
- Bila ada obat, berikan
- Bila lebih dari 10 menit : serangan jantung
- Kirim ke dokter



SERANGAN JANTUNG

Gejala dan tanda :

- Nyeri atau rasa tidak enak di dada menjalar, lebih dari 10 menit
- Mual, muntah
- Napas pendek
- Denyut sering, tidak teratur
- Kulit pucat, dingin
- Sering tak sadar

Pertolongan pertama :

- Bila sadar dudukkan
- Denyut nadi lemah, cepat, kepala rasa ringan posisikan stabil
- Bila tak sadar posisikan stabil
- Kirim ke dokter



HENTI JANTUNG (MATI MENDADAK)

Gejala dan tanda :

- ✓ Cepat hilang kesadaran
- ✓ Tidak ada nafas
- ✓ Tidak ada nadi

Pertolongan pertama:

- Resusitasi Jantung Paru (RJP)
- Kirim untuk tindakan medis



PINGSAN

Gejala dan tanda :

- Limbung, Pandangan kabur, lemas
- Perasaan panas & dingin
- Menguap, hilang kesadaran sesaat
- Denyut nadi lambat, lemah

Pertolongan pertama:

- ✓ Baringkan, tinggikan tungkai
- ✓ Longgarkan pakaian
- ✓ Pulih; istirahatkan beberapa menit
- ✓ Bila tidak pulih perlu tindakan medis



PERUBAHAN TINGKAT KESADARAN



- Compos MENTIS :
 - Kesadaran normal
 - Dapat menjawab semua pertanyaan



PERUBAHAN TINGKAT KESADARAN



- Apatis :
 - Penurunan kesadaran
 - Segan berhubungan dengan sekitar
 - Sikap acuh tak acuh



PERUBAHAN TINGKAT KESADARAN

- Delirium :
 - Penurunan kesadaran
 - Disorientasi (orang, tempat, waktu)
 - Siklus tidur terganggu
 - Gaduh gelisah, kacau, teriak, meronta, halusinasi



PERUBAHAN TINGKAT KESADARAN

- Somnolen :
 - Mengantuk/ mudah tertidur
 - Respon psikomotor lambat
 - Kesadaran pulih bila dibangunkan
 - Mampu memberikan jawaban verbal
 - Menangkis rasa nyeri

PERUBAHAN TINGKAT KESADARAN



• Stupor :

- Kantuk dalam/seerti tertidur lelap
- Bisa dibangunkan dengan rangsangan kuat/nyeri
- Tidak ada jawaban verbal
- Ada gerakan spontan

PERUBAHAN TINGKAT KESADARAN



- Koma :
 - Tidak ada gerakan spontan
 - Tidak ada jawaban terhadap rangsangan apapun



Cara Sederhana Menilai Perubahan Tingkat Kesadaran

- AVPU
 - A Alert
 - V Verbal
 - P Pain
 - U Unresponsive

- ACDU
 - A Alertness
 - C Confusion
 - D Drowsiness
 - U Unresponsive



CEDERA KEPALA :



Gejala dan tanda :

- Riwayat cedera
- Hilang memori/tidak
- Sakit kepala
- Penglihatan kabur
- Luka kepala/muka
- Darah di telinga/hidung
- Manik mata (pupil) tidak sama



CEDERA KEPALA :

Pertolongan pertama :

Bila sadar:

- Awasi napas dan sirkulasi
- Topang kepala dan leher
- Bila darah dari telinga tutup ringan dengan kasa/perban
- Perlu perhatian medis

Bila tidak sadar:

- Bersihkan dan buka jalan napas
- Posisikan stabil (bila napas dan nadi ada)



GEGAR OTAK



Gejala dan tanda:

- Ada riwayat cedera
- Hilang kesadaran

Pertolongan pertama:

- Seperti pada cedera kepala



KOMPRESI OTAK



Gejala dan tanda:

- Penurunan keadaran
- Napas cepat
- Manik mata (pupil) tidak sama/tidak reaktif
- Kelemahan satu sisi

Pertolongan pertama:

- Seperti cedera kepala & segera penanganan medis



CEDERA SPINAL



Gejala dan tanda :

- Nyeri pada atau dibawah tempat cedera
- Hilang atau berubah sensasi
- Hilang atau kelemahan gerakan
- Nyeri tekan



CEDERA SPINAL



Pertolongan pertama :

Bila tak sadar :

- Perhatikan tanda vital, bersihkan & buka jalan napas
- Gunakan long spine board/collar neck

Bila sadar :

- Tenangkan & longgarkan
- Jangan gerakkan kecuali ada bahaya
- Topang kepala leher dengan tangan penolong
- Perlu bantuan medis